

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya hak pilih, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah. Di sini

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan suatu-suatu gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.²

Penelitian hukum ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan studi kasus hukum normatif-empiris berupa produk perilaku hukum, dengan mengkaji hak pilih warga binaan Lembaga Pemasyarakatan. Pokok kajiannya adalah hak pilih pada peristiwa atau meqanerapannya pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai peraturan perundang-undangan.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia.

² Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 20.

Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar yang beralamat di Jl. Merapi No.02 Kepanjen Lor Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar dan Komisi Pemilihan Umum Kota Blitar yang beralamat di Jalan Pemuda Sumpono Nomor 72 Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Lokasi ini dipilih karena pada Pemilu 2019 banyak hak pilih warga binaan Lembaga Pemasyarakatan yang tidak tersalurkan, sehingga peneliti melakukan penelitian di lokasi ini.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini mulai dilakukan pada 2 Desember 2019 sampai dengan 17 Januari 2020. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan rencana dua kali dalam seminggu, sehingga perminggunya penelitian ini terus berkembang. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan *instrument* kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang dibutuhkan yaitu data terkait jumlah warga binaan yang dapat menyalurkan hak pilihnya serta jumlah warga binaan yang tidak dapat menyalurkan hak pilihnya pada Pemilu

tahun 2019. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar ini diketahui statusnya oleh objek atau informan. Dalam hal ini peneliti hadir di Lembaga Pemasyarakatan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan hak pilih warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data sebagai sumber data penelitian, yakni data primer dan data sekunder. Kedua data ini digunakan karena mendekati dengan objek penelitian yang penulis gunakan.

1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.³ Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar, warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar,

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 62.

dan anggota KPU Kota Blitar. Data jenis ini akan diperlakukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Objek penelitian ini adalah warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar.

2. Data Sekunder

Selain data primer yang dimaksudkan, juga akan digunakan data sekunder sebagai penunjang dan pelengkap dari data primer. Data sekunder lainnya diperoleh dari hasil telaah dari bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui tiga cara

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview* adalah “bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan”.⁴

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186.

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dimana sebelum wawancara dilakukan wawancara telah mempersiapkan suatu daftar pertanyaan yang lengkap dan teratur. Biasanya pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan pokok pembicaraan tidak boleh menyimpang dari apa yang telah ditentukan.⁵

Pengumpulan data melalui metode wawancara ini dilakukan secara langsung kepada 7 narasumber. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan 2 Petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Blitar yaitu Bapak Wahyu dan Bapak Roy dengan cara melakukan tanya jawab mengenai warga binaan yang dapat menyalurkan hak pilihnya pada Pemilu tahun 2019. Selain petugas peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 warga binaan yang yang berkesempatan untuk memilih dan 2 warga binaan yang tidak dapat menyalurkan hak pilih. Selanjutnya peneliti melakukan klarifikasi terkait penyebab warga binaan tidak dapat memberikan hak pilihnya kepada 2 anggota KPU Kota Blitar sebagai pelaksana Pemilu tahun

⁵ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian...*, hlm. 96

2019. Hasil tanya jawab tersebut selanjutnya diolah dan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan, yang khusus diadakan.⁶ Penulis melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai hak pilih warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki terkait hak pilih warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar.

⁶ *Ibid*, hlm. 102.

⁷ *Ibid*, hlm. 105.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang tidak pernah selesai. Proses analisis data sebaiknya dilakukan segera setelah peneliti meninggalkan lapangan. Sebenarnya pekerjaan menganalisis data ini dapat dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, namun sebagian besar konsentrasi untuk menganalisis dan menginterpretasi data itu tentu tercurah pada tahap sesudah penelitian lapangan dilakukan.⁸

Penulis menggunakan teknik analisis kualitatif sebagai metode penguraian materi peristiwa hukum yang diteliti dan ditulis dalam penelitian ini atas dasar pertimbangan penitiberatan penggunaan data primer yang bersumber dari wawancara dengan para Petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Blitar termasuk Kepala Lembaga Pemasarakatan serta warga binaanya terkait hak pilih warga binaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Blitar pada Pemilu 2019.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

⁸ *Ibid*, hlm. 66.

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar dan surat pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk diberikan kepada KPU Kota Blitar. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil data dengan berbagai dokumen yang sesuai dengan hasil data.

H. Tahap Penelitian

Langkah dan tahapan pelaksanaan penelitian, secara garis besar ada empat langkah atau tahap. Maksudnya, dalam setiap pelaksanaan penelitian seorang peneliti minimal harus melalui 4 tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut, meliputi langkah pendahuluan/ persiapan, langkah pengumpulan data, langkah pengolahan dan analisa data serta penulisan pelaporan, yaitu:

1. Langkah pendahuluan dan persiapan

Langkah pendahuluan dan persiapan dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

a. Langkah pendahuluan

Pada langkah pendahuluan ini peneliti merumuskan hal-hal yang akan diteliti, yang diformulasikan dalam proposal penelitian ini.

b. Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Perizinan dan lembaga-lembaga terkait. Menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Langkah/ tahap pengumpulan data

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan, dan lain sebagainya. Peneliti akan berperan aktif dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik

dalam hal penggalan data dari informan, pengamatan yang lingkungan dan pengumpulan dokumen-dokumen penunjang penelitian.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap data yang sudah terkumpul itu. Pada penelitian ini setelah seluruh data terkumpul dari data yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data itu di analisa sesuai dengan teknikanalisis data yang telah dipilih, yaitu deskripsif analisis, penyajian, dan verifikasi data yang telah di peroleh tersebut.

4. Tahap laporan penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan, tahapan terakhir dari penelitian adalah pelaporan hasil penelitian. Laporan penelitian sebagai hasil penyajian data yang sudah diolah dan dianalisis ke dalam suatu bentuk karya tulis. Peneliti menyajikan data-data sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan hasil penelitian.⁹

⁹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 23-25.